

WARTAEKSPOR

PRIMANIYARTA & PRIMADUTA 2018

Apresiasi bagi Pejuang Devisa Negara



PEN/MJL/009/10/2018

Pelindung / Penasehat :
Arlinda

Pemimpin Umum :
Iriana Trimurti Ryacudu

Pemimpin Redaksi :
RA. Marlena

Redaktur Pelaksana :
Sugiarti

Penulis :
Astri Permatasari

Desain :
Aditya Irawan

Alamat :
**Gedung Utama
Kementerian Perdagangan
Republik Indonesia
Lt. 3, Jl. MI.Ridwan Rais No.5, Jakarta 10110**

Telp :
021 - 3858171

Fax :
021 - 23528652

Email :
csc@kemendag.go.id

Website :
http://djpen.kemendag.go.id

editorial

Pemerintah Indonesia terus mendukung peningkatan ekspor. Hal ini ditunjukkan dalam bentuk apresiasi pemerintah Indonesia melalui penyerahan penghargaan kepada pelaku usaha dalam bentuk Primaniyarta untuk eksportir nasional dan Primaduta untuk importir luar negeri yang secara kontinyu menjalin hubungan dagang dengan Indonesia.

Dirjen PEN berharap melalui pemberian penghargaan itu para eksportir dan importir tersebut terus termotivasi untuk mengembangkan sumber ekonomi dengan dukungan penuh dari pemerintah bagi perlindungan hak kekayaan intelektual untuk produk karya anak bangsa.

Pada edisi ini, sebagai Tajuk Utama kami tampilkan ulasan mengenai kegiatan Penghargaan Primaniyarta dan Primaduta 2018. Sedangkan untuk Kisah Sukses mengulas tentang salah satu perusahaan penerima Primaniyarta, PT Dexa Medica yang memproduksi obat-obatan berkualitas dunia.

Di edisi ini juga kami menampilkan Kegiatan DJPEN di bulan Oktober 2018 yaitu Partisipasi Kemendag pada Korea International Furniture and Interior Fair (KOFURN) 2018 di Korea International Exhibition & Convention Center (KINTEX), Seoul, Korea Selatan. Informasi lainnya pada Sekilas Info memuat tentang Peluang Produk Mainan Anak di Afrika Selatan sebagai wilayah peluang pasar yang besar bagi produk ekspor Indonesia.

Selamat membaca!

**Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional
Kementerian Perdagangan Republik Indonesia**



daftar isi

EDITORIAL	2
KISAH SUKSES	
PT Dexa Medica Produk Indonesia Menyelami Kultur Nigeria, Berjaya di Pasar Paling Kompetitif di Afrika	12
KEGIATAN DIREKTORAT JENDERAL PENGEMBANGAN EKSPOR NASIONAL (DITJEN PEN), KEMENTERIAN PERDAGANGAN RI KBRI Seoul & ITPC Busan on KOFURN 2018!	14

SEKILAS INFO

Peluang Produk Mainan Anak di
Pasar Afrika Selatan

ALAMAT PENTING DI AFRIKA SELATAN



4 TAJUK UTAMA Primaniyarta & Primaduta 2018: Apresiasi kepada Pejuang Devisa Negara

Kementerian Perdagangan kembali memberikan penghargaan rutin sebagai bentuk apresiasi atas kinerja ekspor yang membanggakan. Apresiasi tersebut diberikan kepada eksportir nasional berprestasi dalam bentuk penghargaan Primaniyarta serta untuk importir terbaik yang mendukung peningkatan ekspor melalui penghargaan Primaduta.



tajuk utama





PRIMANIYARTA & PRIMADUTA 2018

Apresiasi bagi Pejuang Devisa Negara



Pada Trade Expo Indonesia (TEI) 2018, Kementerian Perdagangan kembali memberikan penghargaan rutin sebagai bentuk apresiasi atas kinerja ekspor yang membanggakan sehingga membantu perekonomian nasional. Apresiasi tersebut diberikan kepada eksportir nasional berprestasi dalam bentuk penghargaan Primaniyarta serta untuk importir terbaik yang mendukung peningkatan ekspor melalui penghargaan Primaduta.

Setelah melalui tahapan seleksi yang ketat, penghargaan Primaniyarta akhirnya diberikan kepada 26 perusahaan dengan 4 kategori. Dari 26 perusahaan tersebut pun terpilih 6 besar peraih penghargaan Primaniyarta terbaik dari tiap kategori untuk menerima trofi langsung dari Presiden RI Joko Widodo didampingi Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukita,

yaitu PT PAN Brothers Tbk sebagai penerima Primaniyarta Kategori Eksportir Berkinerja PMA, PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia sebagai penerima Primaniyarta Kategori Eksportir Berkinerja PMDN, PT Multistrada Arah Sarana Tbk sebagai penerima Primaniyarta Kategori Eksportir Pembangun Merek Global, PT Bio Farma (Persero) sebagai penerima Primaniyarta Kategori Eksportir Pelopor Pasar Baru, PT Selektani Induk Usaha sebagai penerima Primaniyarta Kategori Eksportir Potensi Unggulan skala menengah, dan CV Seken sebagai penerima Primaniyarta Kategori Eksportir Potensi Unggulan skala kecil.

Selain itu Pemerintah juga memberikan penghargaan Primaduta untuk 42 buyers mancanegara yang loyal membeli berbagai produk Indonesia dan membantu menjaga

ekspor Indonesia yang terbagi berdasarkan pasar negara tujuan ekspor yaitu Pasar Ekspor Utama, Pasar Ekspor Nontradisional, dan Pasar Prospektif. Perusahaan importir yang menerima penghargaan langsung dari Presiden RI didasarkan atas penilaian tertinggi pada tiap kategori diwakili oleh KBRI Thailand, KBRI Belanda, KBRI Chile, KJRI Saudi Arabia, dan KJRI Australia.

"Pada pembukaan TEI 2018 ini, Pemerintah memberikan apresiasi Penghargaan Primaniyarta kepada 26 eksportir nasional dan 42 importir mancanegara loyal atas produk Indonesia, di mana 11 di antaranya diberikan penghargaan khusus sebagai buyers pasar prospektif yang berasal dari 11 negara", jelas Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Arlinda pada acara pembukaan TEI 2018, Rabu (24/10) lalu.



PENGHARGAAN PRIMANIYARTA

Perusahaan yang berhak menerima Primaniyarta adalah perusahaan yang memiliki kinerja ekspor yang baik dengan tren ekspor meningkat, taat pajak, bersih dari masalah lingkungan, memiliki manajemen tenaga kerja yang baik, tidak terlibat dalam illegal trading, tidak memiliki kredit macet, tidak terkait dengan pelanggaran HKI, yang semuanya telah diverifikasi oleh instansi teknis di bidang masing-masing.

"Penilaian juga mencakup aktivitas promosi, semakin lengkap dan berkesinambungan maka semakin tinggi pula penilaian prestasi eksportir tersebut. Selain itu upaya promosi di pasar negara tujuan ekspor yang telah dan tengah dilakukan para eksportir juga menggambarkan keseriusan mereka dalam meningkatkan pangsa pasar," lanjut Dirjen PEN Arlinda.

Untuk itu penguasaan produk di pasar negara tujuan ekspor yang diupayakan eksportir masuk ke dalam penilaian. Penguasaan pasar tidak hanya pada tingkat perdagangan besar (wholesale market), tapi juga termasuk perdagangan eceran atau retail market. Semakin besar penguasaannya di pasar, maka semakin tinggi kinerja eksportir tersebut.

Peserta Primaniyarta terlebih dahulu diseleksi secara administrasi oleh Tim Evaluasi yang berasal dari beberapa kementerian teknis terkait, yaitu Kementerian Keuangan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Bank Indonesia, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Asuransi Ekspor Indonesia, media, dan praktisi/profesional.

Pada penyelenggaraan tahun ini, Tim

Evaluasi diketuai oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kementerian Perdagangan, Ganef Judawati, dengan anggota perwakilan instansi terkait yaitu Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan; Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Kementerian Keuangan; Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi; Pusat Standardisasi Lingkungan dan Kehutanan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan; Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia; Direktorat Otoritas Jasa Keuangan; Staf Khusus Fungsional Ahli Pemberdayaan UKM Ekspor, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia; Direktur Pengembangan Produk Ekspor, Kementerian Perdagangan, Ari Satria; Rahayubudi selaku pakar Primaniyarta;



Penasehat Desain Nasional Indonesia, Priyo Pratomo; Redaktur Kompartemen Majalah SWA, Kusnan M. Djawahir; dan Redaktur Majalah SWA, Sudarmadi.

Sedangkan penjurian peserta Primaniyarta dilakukan tim independen yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Perdagangan Nomor 962 Tahun 2018 Tentang Pembentukan Tim Evaluasi dan Tim Juri Penghargaan Primaniyarta Tahun 2018. Tim Juri Primaniyarta 2018 yang diketuai oleh Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kementerian Perdagangan, Arlinda, dengan anggota Johnny Darmawan Danusasmita (KADIN), Thomas Darmawan (KADIN), Shinta Widjaja Kamdani (KADIN), Gunawan Suryomurcto (Konsultan HKI), Leonard Samosir (MetroTV), Agus W. Soehadi (Universitas Prasetya Mulya), Utama Kajo (KADIN), Kemal Effendi Gani (Majalah SWA), Rahayubudi (Pakar), Nining Indrayono Soesilo (Universitas Indonesia), Sudarmadi (Majalah SWA), Priyo Pratomo (Desain Nasional Indonesia), TM Zakir Mahmud (Universitas Indonesia), Kusnan M. Djawahir (Majalah SWA), dan Ignasius Heruwasto (Universitas Indonesia).

Berdasarkan Keputusan Tim Juri pada Penjurian yang dilaksanakan pada tanggal 27 September 2018 yang kemudian ditetapkan dalam Keputusan Menteri Perdagangan 1265 Tahun 2018 sebanyak 26 perusahaan penerima Penghargaan Primaniyarta 2018 yaitu:

Kategori Eksportir Berkinerja PMDN

1. PT PAN Brothers Tbk, Banten, memproduksi garmen.
2. PT Bumi Menara Internusa, Jawa Timur, memproduksi frozen seafood.
3. PT Erna Djuliawati, Kalimantan Barat, memproduksi plywood.

Kategori Eksportir Berkinerja PMA

1. PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, DKI Jakarta, memproduksi kendaraan bermotor dengan merek Toyota.
2. PT Indorama Polymers Indonesia, Jawa Barat, memproduksi polyester.
3. PT Astra Daihatsu Motor, DKI Jakarta, memproduksi kendaraan bermotor dengan merek Daihatsu.
4. PT Suzuki Indomobil Motor, Jawa Barat, memproduksi kendaraan bermotor dengan merek Suzuki.

Kategori Eksportir Pembangun Merek Global

1. PT Multistrada Arah Sarana Tbk, Jawa Barat, memproduksi ban kendaraan.
2. PT Sekar Laut Tbk, Jawa Timur, memproduksi makanan olahan.
3. PT Insera Sena, Jawa Timur, memproduksi sepeda.

4. PT Dexa Medica, Sumatera Selatan, memproduksi obat-obatan.

5. PT Riau Andalan Kertas, Riau, memproduksi kertas.

6. PT Megasurya Mas, Jawa Timur, memproduksi turunan palm oil.

Kategori Eksportir Pelopor Pasar Baru

1. PT Bio Farma (Persero), Jawa Barat, memproduksi vaksin.
2. PT Kampung Kearifan Indonesia, Jawa Barat, memproduksi makanan organik.
3. PT Zenith Allmart Precisindo, Jawa Timur, memproduksi casing pump.
4. PT Growth Asia, Sumatera Utara, memproduksi casting industri tambang.
5. PT Universal Indofood Product, Sumatera Utara, memproduksi biskuit.
6. PT Pulau Sambu, Riau memproduksi olahan kelapa.

Kategori Eksportir Potensi Unggulan Usaha Menengah

1. PT Selektani Induk Usaha, Jawa Tengah, memproduksi benih sayur dan buah.
2. PT Bintang Mas Triyasa, Jawa Tengah, memproduksi bulu mata palsu.
3. PT Coco Sugar Indonesia, Jawa Tengah, memproduksi gula kelapa organik.

4. CV Cocoon Asia, DI Yogyakarta, memproduksi furnitur.

Kategori Eksporir Potensi Unggulan Usaha Kecil

1. CV Seken, DI Yogyakarta, memproduksi furnitur.
2. CV Omyra Global Resources, Jawa Tengah, memproduksi briket tempurung kelapa.
3. CV Seloagro, Banten, memproduksi keranjang rotan.

Pelaku industri kelapa sawit dan turunannya senantiasa rawan terhadap sentimen negatif dari kelompok tertentu yang berkepentingan lain, namun hal demikian tak menghalangi komitmen dan kinerja PT Megasurya Mas yang bergerak di industri kelapa sawit dan turunannya untuk terus meningkatkan kinerja eksportnya. "Prestasi inilah yang menjadikannya sebagai salah satu penerima Primaniyarta 2018 sebagai penghargaan tertinggi dari pemerintah kepada eksportir nasional", ungkap Hadi Sofian VP Consumer Products Division PT Megasurya Mas. Portofolio prestasi PT Megasurya Mas cukup fantastis karena berhasil menyabet Penghargaan Primaniyarta selama 10 tahun sejak tahun 2002 hingga tahun 2018.

PENGHARGAAN PRIMADUTA

Primaduta merupakan salah satu program inisiasi Kemendag melalui Ditjen PEN yang tahun ini memasuki tahun ke-4, sebagai upaya dalam meningkatkan capaian pertumbuhan ekspor Indonesia ke pasar dunia. Salah satu faktor yang ikut menentukan ialah andil para buyer/importir di setiap negara-negara target ekspor Indonesia. Sebagai mitra kerja eksportir, mereka berperan penting dalam menentukan sumber atau asal negara dari produk yang akan dibeli. Primaduta diberikan kepada buyer/importir yang memiliki loyalitas yang tinggi dalam upaya memperluas jaringan kerja ekspor dan menjaga kontinuitas perdagangan antar negara serta mengembangkan jenis-jenis produk yang akan dibeli dari Indonesia.

"Kepada buyer yang telah membeli produk Indonesia dan kontak dagang yang secara berkesinambungan, perlu diapresiasi dengan memberikan penghargaan. Hal ini agar hubungan dagang yang terjalin dapat terus dibina berkelanjutan," jelas Dirjen PEN Arlinda.

Pemberian Penghargaan Primaduta dilakukan melalui seleksi yang sangat ketat. Pengusulan calon penerima penghargaan dilakukan oleh Perwakilan R.I. di luar negeri dengan terlebih dahulu melalui proses verifikasi. Pemberian Penghargaan Primaduta merupakan langkah strategis dan promotif yang dilakukan

Pemerintah Indonesia untuk menghargai buyer yang memiliki kontribusi dalam peningkatan volume perdagangan Indonesia. Memperhatikan hal tersebut, maka pemberian Penghargaan Primaduta akan menjadi agenda rutin di tahun mendatang dengan melibatkan lebih banyak peran serta Perwakilan RI di luar negeri dalam pengusulan calon penerima Penghargaan Primaduta.

"Pemilihan buyer terbaik dibagi dalam dua kelompok kategori, yaitu Kelompok Produk Manufaktur/Industri dan Kelompok Produk Usaha Kecil Menengah dimana masing-masing kelompok dipilih buyer yang mewakili Pasar Ekspor Utama dan Pasar Ekspor Non Tradisional. Pengumuman penerima nantinya akan disampaikan kepada Perwakilan RI di luar negeri melalui Kementerian Luar Negeri," jelas Dirjen PEN Arlinda.

Di samping kriteria yang ditetapkan, ada indikator lain yang menjadi perhatian dan pertimbangan tim juri dalam memilih buyer terbaik. Indikator tersebut diputuskan berdasarkan pembahasan data objektif dan argumen subjektif, pendalaman atas peningkatan nilai impor buyer, tren, jenis produk yang diimpor, dan penajaman jenis produk impor dengan melihat apakah buyer ikut melakukan pengembangan nilai tambah produk yang diimpor.



tajuk utama

Selain itu dilakukan pendalaman profil masing-masing buyer, melihat kategori buyer apakah termasuk importir produsen atau importir distributor, melihat apakah buyer melakukan promosi di negara akreditasi atau investasi salahsatunya dengan membuka cabang di Indonesia, serta menelusuri profil eksportir penyuplai dan mempertimbangkan kondisi sistem perdagangan maupun persaingan di pasar akreditasi buyer.

Tim Juri Penghargaan Primaduta 2018 terdiri dari berbagai unsur yang sangat kredibel. Mereka mewakili berbagai stakeholders, seperti profesional/praktisi, ahli perdagangan internasional, akademisi dan pengamat ekonomi, jurnalis, serta wakil dari Kadin dan Asosiasi. Tim Juri Primaduta 2018 diketuai oleh Dirjen PEN Arlinda dengan Sekretaris Ditjen PEN Ganef Judawati dan Direktur Pengembangan Produk Ekspro Ari Satria selaku Sekretaris I dan Sekretaris II. Tim Juri yang membawahi 11 anggota yaitu R. Prayono Atiyanto (Kementerian Luar Negeri), Franciscus Welirang (KADIN), Benny Sutrisno (KADIN/BULOG), Shinta Widjaja Kamdani (Ahli Strategi Ekspor dan Perdagangan Internasional), Ade Sudrajat (Ketua API), Kanya Lakshmi (Sekjen GAPKI), Rizal E. Halim (akademisi dan pengamat ekonomi), Kemal Effendi Gani (Jurnalis dan CEO Majalah SWA), Arif Zulkifli (Pemred Majalah TEMPO), Leonard Samosir (MetroTV), dan Priyono Pratomo (ahli

produk dan desain). Sedangkan Tim Verifikasi Primaduta tahun ini adalah Max Franky Karel Rory dan Yacobus Agus Wahyudiono dari Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan, serta Febby Andryananto (Ditjen Amerika dan Eropa) dan Ali Sucipto (Ditjen Asia Pasifik dan Afrika) dari Kementerian Luar Negeri.

"Pemerintah harus terus membangun dan membina jaringan kerja sama dengan para buyer dengan memberikan apresiasi karena telah membeli produk Indonesia dan loyal kepada produk Indonesia. Diharapkan penghargaan ini dapat mendorong para buyer membeli lebih banyak produk Indonesia dengan jenis produk yang juga lebih berkembang dan beragam," jelas Dirjen PEN Arlinda.

Arlinda menyampaikan, pada penyelenggarannya yang kelima, peserta kontestasi penghargaan ini berjumlah 306 buyer dari 42 negara. Para peserta berasal dari usulan 58 perwakilan Indonesia di luar negeri. Dari jumlah peserta tersebut, tim juri menetapkan 42 buyer dari 24 negara yang diusulkan oleh 24 Perwakilan Indonesia di luar negeri serta 1 Kantor Dagang dan Ekonomi Indonesia (KDEI) di Taipei sebagai penerima Penghargaan Primaduta 2018. Penerima penghargaan ini dibagi dalam tiga kategori, yaitu kelompok produk industri/manufaktur, kelompok produk usaha kecil dan menengah, dan penghargaan khusus untuk pasar

prospektif. Untuk kelompok produk industri/manufaktur penghargaan diberikan kepada 20 buyer dari 10 negara (10 buyer dari 5 negara pasar utama dan 10 buyer 5 negara pasar nontradisional). Sedangkan kelompok produk usaha kecil dan menengah, diberikan kepada 11 buyer dari 6 negara (4 buyer dari 2 negara pasar utama dan 7 buyer dari 4 negara pasar nontradisional).

Khusus untuk penghargaan pasar prospektif diberikan kepada 11 buyer dari 11 negara. Penghargaan pasar prospektif diberikan kepada buyer dari negara yang sangat menjanjikan (prospektif) untuk pangsa ekspor produk Indonesia sehingga perlu terus ditingkatkan. Adapun negara-negara tersebut yaitu Chile, Ekuador, Selandia Baru, Yordania, Bangladesh, Peru, Pakistan, Irak, Bolivia, Kaledonia Baru, dan Kenya.

Berdasarkan Keputusan Tim Juri yang kemudian ditetapkan dalam Keputusan Menteri Perdagangan Nomor 1264 Tahun 2018, terpilih sebanyak 42 perusahaan penerima Penghargaan Primaduta 2018 yaitu:

Kategori Kelompok Produk Industri/Manufaktur

Pasar Ekspor Utama

1. Siam Cement Group (SCG) Trading Co., Ltd, Thailand, untuk produk semen, batu bara, pupuk, dan chemical.





2. Shanghai Youyijia, RRT, untuk produk biskuit, wafer, dan kopi.
3. Qingdao Coogreen Trade Co., Ltd, RRT, untuk produk chemical products/ soap.
4. Intersnack B.V., Belanda, untuk produk shrimp crackers, cassava crackers, vegetable crackers, cashew kernels.
5. SPM Shoetrade B.V., Belanda, untuk produk sepatu boot wanita.
6. Jans Enterprises Corp., Amerika Serikat, untuk produk sweet cow condensed creamer coconut sugar deka roll & crepes royal danish jubes.
7. Nasan Timber Co., Ltd., Korea Selatan, untuk produk plywood, lamin board, block board.
8. United Harvest China Co. Ltd, China, untuk produk snack.
9. Hansol Homedeco Co., Ltd., Korea Selatan, untuk produk plywood.
10. L.L. Bean Inc., Amerika Serikat, untuk produk TPT.

Pasar Ekspor Nontradisional

1. Abdul Latif Jameel Co., Arab Saudi, untuk produk automotives brand Toyota & Daihatsu.
2. EFKO Group, Rusia, untuk produk turunan palm oil, palm kernel oil, coconut oil.
3. Jarir Bookstore, Arab Saudi, untuk produk kertas fotokopi, tinta, alat tulis kantor.
4. Bin Sihon Trading Co., Arab Saudi, untuk produk tyre, battery, furniture.
5. Baraka Contracting & TYTrading Co., Mesir, untuk produk New Pneumatic Tyres or Rubber.

6. Said Bawazir Trading Corp. (SBTC), Arab Saudi, untuk produk mi Instan, Kecap, Krupuk, Saus Tomat & Cabe, Tuna dalam kaleng dan Biskuit.
7. El Malek Faisal Co. For Trading Tires and Batteries, Mesir, untuk produk New Pneumatic Tyres or Rubber.
8. Afia International Co – Savola Egypt, Mesir, untuk produk Minyak Kelapa Sawit dan Fraksinya.
9. Gunnersen Pty Ltd., Australia, untuk produk Kayu lapis panel veneer.
10. Sweet Zone S.a.r.l, Lebanon, untuk produk Makanan dan Minuman.

Kategori Kelompok Produk Usaha Kecil Menengah

Pasar Ekspor Utama

1. Van Der Leeden Mandwerk B.V., Belanda, untuk produk Rattan Basket dan Rattan Furniture.
2. S. Ishimitsu & Co., LTD., Jepang, untuk produk Green Coffee.
3. Toa Trading LTD., Jepang, untuk produk Sugarcane Top dan Mahogany Leaf.
4. Dekker Hout B.V., Belanda, untuk produk kayu.

Pasar Ekspor Nontradisional

1. IKEA Australia, Australia, untuk produk Leranjang barang anyaman.
2. Scan-D Corporation, Taiwan, untuk produk Furniture
3. Ibrahim M. Mostafa and Partners (Al Rehab), Mesir, untuk produk Coffee Beans.
4. Al Garas for Spices and Herb Industry,

- Mesir, untuk produk Coffee Beans.
- Jonefa S.L., Spanyol, untuk produk Furniture
- El Nada Co., Mesir, untuk produk Coffee Beans.
- Motcor Vic S.L., Spanyol, untuk produk Furniture.

Kategori Penghargaan Khusus Pasar Prospektif

1. Adidas Chile Limitada, Chile, untuk produk Pakaian Olahraga dan Sepatu Olahraga.
 2. Toyota Ecuador, Ekuador, untuk produk Otomotif.
 3. Glencore Agriculture (NZ) LTD., Selandia Baru, untuk produk Bungkil.
 4. Zalloum International Trading Co., Yordania, untuk produk Food Stuff.
 5. Meghna Pulp & Paper Mills Limited, Bangladesh, untuk produk Hard Wood Pulp.
 6. Textiles Camones S.A., Peru, untuk produk Benang serat tunggal untuk industri kecil.
 7. ATC Pakistan PVT LTD., Pakistan, untuk produk Stiker Kertas dan Glassine Paper.
 8. Nakheel & Ariz Co., Irak, untuk produk Ban Kendaraan.
 9. Huarita Pinedo Freddy, Peru, untuk produk Baterai Kendaraan baik basah maupun kering.
 10. Meubles Import, New Caledonia, untuk produk Furnitur
 11. Clay Traders (U) Limited, Kenya, untuk produk Makanan/minuman olahan.
- Selamat!

kisah sukses



Dexa Jibedha

Expertise for the Promotion of Health

Produk Indonesia Menyelami Kultur Nigeria, Berjaya di Pasar Paling Kompetitif di Afrika

Didirikan pada tahun 1969, PT Dexa Medica pada awalnya bertujuan memasok obat-obatan. Dipicu oleh kelangkaan pasokan obat-obatan, Drs. Rudy Soetikno Apt., seorang apoteker muda yang kemudian bertugas sebagai tentara, terpanggil untuk melakukan sesuatu. Bersama dengan beberapa teman, mulai memproduksi tablet sederhana di sebuah perusahaan farmasi kecil yang mereka miliki bersama. Inilah tonggak penting berdirinya Dexa Medica.

Dexa telah berkembang dari sebuah perusahaan kecil menjadi salah satu perusahaan farmasi etikal terbesar di Indonesia dan kini telah menjadi perusahaan terkemuka yang disegani di pasar farmasi domestik yang pada tahun ini menerima Penghargaan Primaniyarta.

Memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik dengan menerapkan keahlian sebagai landasan yang ditetapkan oleh pendiri perusahaan, yaitu; kepercayaan, dedikasi dan komitmen untuk menyediakan produk etikal dan OTC dengan kualitas tertinggi terus dipertahankan.

Didukung oleh tim manajemen yang profesional, dan SDM yang memiliki kompetensi, Dexa Medica telah mengembangkan semangat kerjasama saling menghargai, dan inovasi, lebih dari empat dekade. Produk-produk Dexa juga telah dieksport ke berbagai negara di kawasan Asia dan Afrika. "Sebagai perusahaan yang

baik, salah satu tanggung jawab kami untuk menjadi aset yang strategis di Indonesia adalah salah satu harapan kami. Sejak dulu, Dexa telah bekerja sama dengan lembaga pemerintah dan Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia untuk mematuhi dan meningkatkan standar industri," jelas President Director PT Dexa Medica, Ferry A. Soetikno.

Dexa menganut Prinsip Strategis Ekonomis yaitu berdagang dengan membangun merek dan perusahaan bahkan di manca negara, selalu bersinergi dengan program kesehatan dan promosi pemerintah (OGB, JKN, Bahan Baku Obat, Overseas Business), dan pengembangan produk dan pasar.

END-TO-END COMPETENCY



To produce high-quality products, Dexa Medica deploys the concept of end-to-end competency, a quality-centric production process that extends from upstream all the way to downstream.

Dexa Medica's Research & Development (R&D) applies high competence and broad knowledge from its advanced and integrated research center, the Dexa Development Center (DDC), in Jababeka, Cikarang.

- Innovative formulation such as New Drug Delivery System (NDDS).
- Foster **creativity and innovation** among up to **250 scientists**.
- It can produce up to **30 dossiers** (CTD and ACTD) every year.
- Kardex Shuttle Storage to **manage document and ingredients**.
- Thin Client and Free Sitting to ensure **real-time scientific communication**.
- Access Control to manage access and record activities & research.
- 7 formulation modules (1 special facility).
- 7 analytical modules (3 special modules).
- Software Integrator, library, dining hall, lecture rooms and meeting rooms.

OUR RESEARCH

30.000 Species of biodiversity in Indonesia	8.000 Traditional herbal medicines products	45 Standardized herbal medicines products	8 Phytopharma products	4 out of 8 herbal phytopharma - standardized medicines, are produced by PT Dexa Medica: Stimuno, Infacin, Levitens, and Resindex.
---	---	---	----------------------------------	---

Dan sejak 2013, PT Dexa Medica telah selesai membangun pusat riset yang canggih dan terpadu yaitu Dexa Development Center (DDC) di Jababeka, Cikarang. Keberadaan R&D menjadi salah satu ujung tombak pengembangan produk, dimana kegiatannya tidak terbatas pada formulasi konvensional, tetapi juga fokus mengembangkan formulasi inovatif, seperti New Drug Delivery System (NDDS).

Penelitian & Pengembangan (R&D) PT Dexa Medica didirikan dengan visi yang kuat untuk menghasilkan produk inovatif di masa depan. Di bawah kepemimpinan profesional berpengalaman, Tim R&D memiliki kompetensi tinggi dan berwawasan luas. Fasilitas R&D telah dipindahkan ke Jababeka, Cikarang pada tahun 2003.

PRODUK

Sejak Dexa Medica didirikan pada tahun 1969, hingga kini menjadi perusahaan farmasi terkemuka dan terpandang di pasar dalam negeri dan pasar regional ASEAN, Dexa selalu berkomitmen untuk mendedikasikan keahliannya dalam memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik. Berbagai produk obat-obatan etikal berkualitas tinggi yang mencakup produk etikal bermerek, obat generik berlogo (OGB), hingga obat-obatan yang menggunakan bahan alami dan produk nutrasetikal tersedia bagi pasien di seluruh Indonesia.

PT Dexa Medica

Head Office:

Titan Center 3rd floor, Jalan Boulevard Bintaro
Block B7/B1 No. 05, Bintaro Jaya Sector 7,
Tangerang 15224, Indonesia

t./f. 021 7454 111

Factory:

Jl. Jend. Bambang Utoyo No. 138, 5 Ilir, Ilir
Timur II, Kota Palembang 30115

t./f. 0711 711390

w. www.dexa-medica.com

e. corporate.communication@dexagroup.com

<p>1993</p> <p>Dexa goes international (1st shipment to Myanmar)</p> 	<p>APPROVED</p> <p>250++ approved marketing authorization in overseas</p>	<p>Efficient business runs approximately by 250 members</p> 	<p>Active in 4 continents: Asia, Africa, Europe, USA</p> 
<p>Export to more than 10 countries</p> 	<p>Established 3 full Legal Entity abroad</p> 	<p>BoskA  Win the West African Branding Excellence Awards 2009 in Nigeria</p>	<p>Top 5 pharma player in Cambodia</p> 
<p>Vometa is the most prescribed Domperidone by Pediatrician in Philippines</p>	<p>Metformin XR a value added product, exported to UK in 2008, now covers 25% market share in UK</p> 	<p>2018 Dexa innovative product 1st shipment to Canada</p>	<p>Strong market penetration in Cambodia, Myanmar, Philippines & Nigeria</p> 



kegiatan DITJEN PEN



KBRI SEOUL & ITPC BUSAN on KOFURN 2018!

Korea International Furniture and Interior Fair (KOFURN) 2018 diselenggarakan pada tanggal 29 Agustus hingga 2 September 2018 di Korea International Exhibition & Convention Center (KINTEX), Seoul, Korea Selatan. Pada tahun 2018 ini Pameran KOFURN menempati di Hall 1-3 yang diikuti oleh 261 peserta terdiri dari 182 perusahaan domestik dan 79 peserta luar negeri yang berasal dari Italia, RRT, Jerman, Amerika Serikat, Singapura, Thailand, Filipina, Malaysia, Myanmar, Vietnam, dan Indonesia.

Partisipasi perusahaan Korea Selatan didominasi oleh produk permesinan alat pemotongan kayu dan pembuatan furnitur di samping produk furnitur kayu oak dan sofa, sedangkan peserta asing menampilkan produk furniture dari kayu, perlengkapan dapur, *office furniture* dan *interior products* seperti *basketry, standing lamp* dan *mirror*.

Partisipasi Ditjen Pengembangan Ekspor Nasional Kemendag pada KOFURN 2018

merupakan hasil kerja sama dengan KBRI Seoul dan ASEAN-Korea Center (AKC), yang menampilkan 12 pelaku usaha Indonesia. Keikutsertaan 7 negara anggota ASEAN pada pameran KOFURN 2018 difasilitasi oleh ASEAN-Korea Center dengan mengundang 61 pelaku usaha yaitu dari Indonesia (12 perusahaan), Filipina (10 perusahaan), Thailand (10 perusahaan), Singapura (9 perusahaan), Vietnam (8 perusahaan), Malaysia (7 perusahaan) dan Myanmar (5 perusahaan).

Berdasarkan hasil seleksi oleh pihak AKC, sebanyak 12 perusahaan Indonesia terpilih untuk berpartisipasi merupakan produsen *wooden furniture* dari kayu jati dan kayu *recycle*, serta sofa dikombinasi dengan kayu dan rotan yaitu PT Sasana Antik, PT Nusakarya Indo Makmur, CV Sinarmas Furniture, Aninda Furniture, PT Wirasindo Santakarya (Wisanka), Teak 123, PT Yogyo Indo Global, CV Fokus Gallery, AFM Contract, PT Herya Wood

Furniture dan perusahaan yang menampilkan interior product (*basketry*) yaitu PT Indo Risakti.

PARTISIPASI INDONESIA

ASEAN Pavilion pada pameran KOFURN 2018 dibuka pada tanggal 29 Agustus 2018 oleh Sekretaris Jenderal AKC, didampingi oleh Kepala Perwakilan dari tujuh negara anggota ASEAN dengan penggantungan pita bersama. Duta Besar RI, H.E Umar Hadi bersama Atase Perdagangan RI, Dwinanto Rumpoko, Kepala dan Wakil Kepala ITPC Busan berkesempatan hadir dalam acara pembukaan tersebut dan mengunjungi paviliun Indonesia bersama dengan para tamu VVIP lainnya setelah acara pembukaan. Para tamu sangat terkesan dengan produk *wooden furniture* dari kayu *recycle* yang ditampilkan oleh Indonesia dengan desain yang menarik dan finishing yang baik dengan harga yang ditawarkan relatif murah.

Selama lima hari pameran, tercatat estimasi transaksi dagang sebesar USD 2.065.080 dan 78 *inquiries* yang terus bertambah karena ada beberapa inquiries dari *buyer* yang masih memerlukan tindaklanjut. Produk yang paling banyak diminati antara lain meja dan lemari yang terbuat dari kayu recyclce, outdoor furniture dari kayu jati, dan basketry dari bahan natural. Nilai transaksi dagang tersebut. Permintaan produk Indonesia berasal dari buyer Korea Selatan, RRT, Qatar dan dari negara anggota ASEAN peserta pameran.

PASAR FURNITURE KOREA SELATAN

Untuk masuk ke Pasar Korea Selatan ada tiga channel yang dapat digunakan yaitu melalui website misalnya *Korea International Trade Association (KITA)*, tradekorea.com; EC21.com atau alibaba.com; partisipasi pada pameran

seperti KOFURN 2018; dan membuka jaringan dengan supplier lokal dan lembaga riset. Melalui partisipasi pada pameran ini memberikan peluang kepada peserta untuk bertemu langsung dengan para buyer, importir, distributor Korea Selatan dan negara lain. Masyarakat Korea Selatan sebagian besar tinggal di apartemen dengan ukuran ruangan yang sangat terbatas, maka furnitur yang dibutuhkan seperti meja, kursi, tempat tidur dan perlengkapan lainnya dengan ukuran kecil atau minimalis modern style. Tren masyarakat Korea Selatan masih menyukai furnitur yang terbuat dari kayu dan sofa yang dikombinasikan dengan kayu sehingga produk wooden furniture Indonesia yang terbuat dari kayu jati dan kayu recycle masih mempunyai peluang yang sangat besar untuk dapat masuk ke pasar Korea Selatan apalagi harga jual furniture Indonesia masih kompetitif dibandingkan negara lain.

Produk furnitur Indonesia yang terbuat dari plywood dan kayu olahan (MDF) dan office furniture belum bisa bersaing dengan produk RRT dan Vietnam karena harga yang ditawarkan mereka jauh lebih murah. Berdasarkan data UN *Comtrade Statistic* nilai ekspor furnitur Indonesia ke Korea Selatan tahun 2017 menempati urutan keenam dengan nilai sebesar USD 41,40 juta menurun 6,59% dibandingkan tahun 2016 tercatat sebesar USD 44,32 juta. Tahun 2017 nilai ekspor furnitur dunia ke Korea Selatan peringkat pertama dipegang oleh RRT (USD 1,24 miliar) diikuti oleh Vietnam (USD 255,52 juta), Italia (USD 88,91 juta), Jerman (USD 72,26 juta) dan USA (USD 44,86 juta).



sekilas info



Peluang Produk Mainan Anak di Pasar Afrika Selatan

Tingginya pertumbuhan penduduk Afrika Selatan yang cukup besar yaitu 0,99% (2017) menunjukkan adanya potensi yang besar terhadap produk kembang anak, di antaranya produk mainan. Saat ini pangsa Indonesia sebagai pengekspor mainan ke Afrika Selatan hanya sebesar 0,79% (2017) yang berada di peringkat 11 dengan nilai USD 1,36 juta. Pemasok utama produk mainan anak di Afrika Selatan masih dikuasai oleh China (77,72%) diikuti India (3,29%), Hong Kong (2,86%), Czech Republic (2,65%), Amerika Serikat (1,80%), Denmark (1,55%), Inggris (1,24%), Hungaria (1,17%), Viet Nam (0,95%), dan Taipei (0,81%).

Afrika Selatan merupakan peluang pasar produk ekspor karena merupakan salah satu negara tujuan ekspor yang termasuk dalam kategori emerging market, salah satu pasar

utama di antara pasar non tradisional di kawasan Afrika, entry point produk ekspor dari berbagai negara ke wilayah Afrika Selatan, dan termasuk anggota kelompok negara SADC (*SoutherAfrica Development Community*) dan SACU (*Southern Africa Custom Union*).

Indonesia sendiri saat ini telah memiliki produk mainan anak berkualitas internasional namun belum terlalu dikenal masyarakat Afrika Selatan. Upaya penetrasi eksport mainan anak dari Indonesia ke Afrika Selatan telah dirintis selama beberapa tahun terakhir oleh beberapa perusahaan Indonesia, antara lain Mattel Indonesia, Lung Cheong Brothers Industrial, Mentari Massen Toys Indonesia, dan Riang Toys, telah menunjukkan peningkatan signifikan untuk eksport Indonesia ke negara Afrika Selatan. Namun demikian, masih

terbuka lebar untuk produk mainan anak Indonesia lainnya untuk penetrasi ke pasar Afrika Selatan.

Tren impor mainan anak di Afrika Selatan sejak tahun 2015 senantiasa meningkat seiring bertambahnya usia anak-anak di Afrika Selatan dengan angka kelahiran 20,2 bayi per 1000 penduduk (2017). Selera dan preferensi konsumen Afrika Selatan untuk mainan anak sangat selaras dengan preferensi global untuk produk ini, sehingga merek-merek internasional didukung dengan baik di negara ini. Para pemain terkemuka terus menawarkan beragam produk yang luas termasuk produk berlisensi yang sedang tren. Adapun sesuai dengan pengamatan pasar di Afrika Selatan, beberapa produk mainan anak yang dibutuhkan masyarakat Afrika Selatan di antaranya sepeda

roda tiga, skuter, mobil berpedal dan mainan beroda, kereta boneka, boneka, model yang diperkecil, mainan yang dapat digerakkan, puzzle dari segala jenis sesuai klarifikasi WCO yang masuk dalam kelompok HS 9503.00.

SALURAN DISTRIBUSI

Afrika Selatan menawarkan bagi pemasok asing berbagai metode untuk mendistribusikan dan menjual produk mereka termasuk menggunakan agen atau distributor, menjual melalui grosir yang didirikan atau dealer, menjual langsung ke department store atau pengecer lainnya, atau mendirikan cabang atau anak perusahaan dengan tenaga penjualan sendiri. Usaha grosir biasanya dipilih untuk barang konsumen yang membutuhkan pemeliharaan dan pemantauan dan untuk bahan baku industri yang sering dieksport ke Afrika Selatan.

Eksportir sebaiknya menunjuk agen dan distributor untuk mengetahui kondisi pasar barang yang dijual atas pertimbangan distribusi nasional. Afrika Selatan adalah negara besar dengan 9 provinsi di mana infrastruktur nasional yang kurang mendukung, sehingga dibutuhkan agen kecil untuk beroperasi di setiap provinsi dan di setiap kota besar seperti Johannesburg, Cape Town, Port Elizabeth, dan

Durban. Untuk produk tertentu, Afrika Selatan merupakan pusat perdagangan untuk kawasan Afrika bagian selatan, sehingga perlu juga mempertimbangkan adanya kebutuhan agen South African. Untuk produk mainan, saluran distribusi yang dianjurkan karena dianggap paling sesuai adalah melalui distributor, ritel berbasis toko, dan ritel internet.

Meskipun masyarakat Afrika Selatan lebih menyukai belanja taktis dalam saluran ritel berbasis toko, ritel nontoko mencatat pertumbuhan paling dinamis pada tahun 2016. Hal ini sebagian besar mengarah pada popularitas ritel internet. Di sisi lain, ritel berbasis toko tetap menjadi saluran paling populer dalam pembelian produk mainan anak.

KETENTUAN PEMASARAN

Untuk masuk ke pasar Afrika Selatan, beberapa hal yang harus diperhatikan di antaranya Kebijakan Impor yang harus memenuhi persyaratan mendapatkan izin dari the Commissioner of SAPS (South Africa Police Service) dan izin sesuai GN 1987/1951. Selain itu seperti pada umumnya setiap barang harus memenuhi SKA, Commercial Invoice, Bill of Landing, Sertifikat Perusahaan Pelayaran atau Penerbangan, dan Faktur SKA.

Perihal kemasan, produk mainan diutamakan menggunakan packaging yang tidak mudah rusak, tidak mudah terkontaminasi bau dan tahan air, kedap udara, dan kesan produk yang eksklusif. Sedangkan dalam pencantuman labeling mencakup informasi bahan baku yang digunakan, cara menggunakan, diperuntukkan anak usia berapa, dan cara penyimpanan.

Salah satu membuka hubungan kerja sama eksportir dan importir adalah dengan partisipasi pada pameran sektor mainan. Selain itu promosi dapat dilakukan melalui mailing, telefax, email, serta media cetak dan elektronik.

INFORMASI HARGA

Harga dipengaruhi oleh turun-naiknya mata uang Rand terhadap USD sehingga produk mainan anak berfluktuasi sesuai keadaan finansial dalam negeri serta adanya kompetisi tingkat pedagang retail yang semakin intensif memberi harga khusus dalam menarik konsumen.

Informasi lengkap termasuk kebijakan impornya, join djpen.kemendag.go.id/membership !



ALAMAT PENTING DI AFRIKA SELATAN

PERWAKILAN REPUBLIK INDONESIA

Embassy of the Republic of Indonesia

Address : 949 Francis Baard, Arcadia, PO BOX 13155 Hatfield 0028, Pretoria, South Africa
Phone : (+27-12) 342 3350
Fax : (+27-12) 342 3369
Website : www.indonesia-pretoria.org.za
Email : info@indonesia.pretoria.org.za

Consulate General of the Republic of Indonesia

Address : 124 Rosmead Avenue, Kenilworth 7708, South Africa
Phone : (+27-21) 761 7015
Fax : (+27-21) 761 7022
Website : www.indonesia-capetown.org.za
Email : info@indonesia-capetown.org.za

Indonesian Trade Promotion Center

Address : 7th floor, the Forum Building, 2 Maude Street, Sandown-Sandton 2146
Phone : (+27-11) 886 6240
Fax : (+27-11) 884 6242
Website : www.itpcjohannesburg.com
Email : itpc@itpcjohannesburg.com

KAMAR DAGANG DAN INDUSTRI

Johannesburg Chamber of Commerce and Industry

Address : 6th floor, JCC House, 27 Owl Street (Cor Empire Road), Milpark
Phone : (+27-11) 726 5300
Fax : (+27-11) 482 2000
Website : www.jcci.co.za
Email : denise@jcci.co.za





“Indonesia sendiri saat ini telah memiliki produk mainan anak berkualitas internasional namun belum terlalu dikenal masyarakat Afrika Selatan. Masih terbuka lebar untuk produk mainan anak Indonesia lainnya untuk penetrasi ke pasar Afrika Selatan.”

TRADE EXPO indonesia

34th

2019
Jakarta

Manufactured Goods and Services

Food and Beverages

Knock Down House and Garden Furniture

Fashion, Lifestyle and Creatives Products

Premium SME's Products

Organized by :

KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA
MINISTRY OF TRADE

The Ministry of Trade of The Republic of Indonesia
Directorate General of National Export Development

Phone : +6221-3510-347/2352-8645
Fax : +6221-2352-8645

tradeexpoindonesia@kemendag.go.id
www.tradeexpoindonesia.com

DJPEN - Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional
Kementerian Perdagangan

Jl.M.I.Ridwan Rais No.5, Gedung Utama Lantai 3
Jakarta Pusat, INDONESIA 10110

Telp. : (62-21) 3858171
Fax. : (62-21) 23528652

www.djpen.kemendag.go.id

CSC@kemendag.go.id

CSC Kemendag

@csckemendag

Products & Services